

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatori karena peneliti bertujuan menguji teori dan ingin mendapatkan gambaran secara general tentang variabel konsep diri dan kemampuan resolusi konflik pada peserta didik dan menjelaskan pengaruhnya melalui pengujian hipotesis. Rancangan penelitian ini merupakan rancangan penelitian korelasional bivariat karena terdapat dua variabel untuk diuji pengaruhnya dan berusaha menemukan seberapa besar hubungan antara dua variabel dan akan dijelaskan berdasarkan teknik analisis data regresi linier sederhana. (Bungin, 2005; Silalahi, 2015).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimen karena peneliti ingin merekam data lapangan data yang sudah terlihat dan tersedia di lapangan tanpa harus ditimbulkan terlebih dahulu. Adapun menurut teknik samplingnya, penelitian ini menggunakan pendekatan sampel sehingga peneliti memilih subjek penelitian melalui penentuan jumlah sampel yang hendak diteliti dari keseluruhan anggota populasi. Pendekatan sampel dipilih karena subjek memiliki karakteristik yang dapat mewakili populasi (Arikunto, 2006).

Terdapat dua variabel yang digunakan yakni konsep diri dan kemampuan resolusi konflik. Pengukuran dan pengujian variabel dilakukan melalui angket dengan skala *likert* dikarenakan data yang hendak dikumpulkan berkaitan dengan sikap dan pendapat siswa tentang konsep diri dan kemampuan resolusi konflik. Adapun statistik yang digunakan untuk mengolah data menggunakan statistik inferensial karena dalam penelitian ini terdapat hipotesis dalam penelitian yang hendak diujikan dan hendak ditarik kesimpulan dari sampel untuk menggambarkan sebuah populasi (Siregar, 2013; Riduwan & Akdon, 2015).

3.2 Partisipan

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Cimahi dan partisipan penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Cimahi yang masuk ke dalam karakteristik partisipan yang sudah ditentukan. Pengambilan sampel didasarkan pada populasi yang terdiri dari dua angkatan. Hal ini dikarenakan

kondisi yang tidak memungkinkan untuk menentukan sampel dari tiga angkatan karena pada saat pelaksanaan penelitian, angkatan yang duduk di jenjang kelas XII sedang fokus mempersiapkan ujian nasional. Jumlah keseluruhan partisipan sebanyak 90 orang berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus statistik.

Dasar pertimbangan peneliti memilih SMA Negeri 2 Cimahi sebagai lokasi penelitian dan siswa kelas X dan XI sebagai subjek penelitian karena mempertimbangkan aspek sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas X dan XI banyak mengalami konflik interpersonal berdasarkan data yang ada di guru BK dan pengamatan lapangan ketika peneliti melakukan PPLSP.
- 2) SMA Negeri 2 Cimahi merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan. SMA Negeri 2 Cimahi terletak di kompleks perumahan TNI, banyak siswa yang memiliki latar belakang suku, agama, dan ras yang beragam. Selain itu, latar belakang pekerjaan orang tua dan pola asuhnya tentunya mempengaruhi perilaku dan karakter siswa di SMA Negeri 2 Cimahi. Hal ini berkaitan dengan pembentukan pemahaman pada diri siswa yang bersangkutan dan memungkinkan adanya sebuah pengaruh antara konsep diri yang terbentuk pada siswa terhadap cara atau kemampuan siswa menghadapi masalah atau konflik.
- 3) SMA Negeri 2 Cimahi merupakan sekolah favorit di Kota Cimahi dan pernah memiliki predikat sebagai sekolah unggulan yang umumnya tidak memiliki permasalahan konflik interpersonal yang signifikan sehingga peningkatan konflik interpersonal antar siswa menjadi fenomena yang layak untuk diteliti.
- 4) Kemampuan resolusi konflik dibutuhkan di SMA Negeri 2 Cimahi dikarenakan meningkatnya konflik antar individu maupun kelompok setelah adanya kebijakan sistem zonasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Cimahi yang terdiri dari dua angkatan dan dua jurusan yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan masalah penelitian (Riduwan & Akdon, 2015). Adapun jenis populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas dilihat

dari sumber datanya yang dapat dihitung dan jelas jumlahnya (Bungin, 2005; Riduwan & Akdon, 2015). Jumlah populasi pada penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No.	Rombongan Belajar	Jumlah
1.	Kelas 10	427
2.	Kelas 11	388
Total		816

Sumber: *dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id* (2020)

3.3.2 Sampel

Populasi yang besar tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan waktu dan biaya. Untuk itu, peneliti mengambil sampel yang representatif atau mampu mewakili populasi penelitian yang memiliki kriteria tertentu untuk diteliti sesuai dengan tujuan penelitian (Riduwan & Akdon, 2015).

Teknik sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Penggunaan metode *probability sampling* karena seluruh siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 2 Cimahi dapat dipilih menjadi sampel (Riduwan & Akdon, 2015). Kemudian, teknik *stratified random sampling* dipilih karena populasi berstrata berupa tingkatan kelas dan perbedaan jurusan. Melalui teknik *stratified random sampling*, peneliti dapat memperoleh data yang cukup representatif dengan menentukan jumlah sampel terhadap unsur populasi yang ada. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada penentuan sampel pada setiap jenjang kelas yang dibagikan secara proporsional (Bungin, 2005; Riduwan & Akdon, 2015).

Populasi penelitian sebanyak 816 siswa SMA Negeri 2 Cimahi dari dua angkatan dan jurusan ditentukan jumlah sampelnya melalui ukuran sampel berdasarkan rumus *slovin* dengan tingkat kepercayaan 90% dan *margin of error* sebesar 10% (Bungin, 2005). Rumus *slovin* yaitu:

Gambar 3. 1
Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Sumber: Bungin (2005)

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai Presisi yang ditetapkan =0,1

Menggunakan rumus *Slovin* diatas, diketahui ukuran sampel pada penelitian ini berjumlah 90 orang. Melalui *Stratified Random Sampling*, ditetapkan pembagian sampel berdasarkan tingkatan. Maka ditetapkan kuota pada tiap tingkatan secara proporsional dengan menghitung sampel pada tiap tingkatan melalui cara membagi jumlah sampel pada tingkatan tersebut dengan jumlah populasi secara keseluruhan dan dikalikan dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sebaran Sampel Penelitian

No.	Rombongan Belajar	Jumlah	Sampel
1.	Kelas 10	427	47
2.	Kelas 11	388	43
Total		816	90

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2020)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan dijelaskan langkah pengumpulan data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, kisi-kisi instrumen dari setiap variabel, beserta uji validitas dan uji reliabilitasnya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner (angket), observasi, dan studi literatur. Angket dalam penelitian ini digunakan peneliti sebagai alat utama dalam memperoleh data. Sedangkan observasi dan studi literatur digunakan peneliti sebagai teknik sekunder atau pendukung dalam mengumpulkan data (Bungin, 2005).

Secara garis besar, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data utama. Adapun langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Membuat rancangan angket berdasarkan indikator variabel.
2. Mengajukan rancangan angket pada dosen pembimbing untuk diberi penilaian.

3. Rancangan angket yang sudah dikonsultasikan, diuji pada 1 rombongan belajar yakni kelas XI IPS 1. Langkah ini dilakukan untuk menguji keterbacaan item atau pernyataan angket, menguji validitas angket, dan menguji reliabilitas angket.
4. Setelah diuji, pernyataan dipilah dan ditetapkanlah pernyataan angket yang layak digunakan dalam penelitian.
5. Peneliti menyiapkan kertas kuesioner atau angket yang berisi data diri peserta didik, pernyataan konsep diri dan kemampuan resolusi konflik, dan 4 buah tanggapan yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju untuk masing masing pernyataan variabel. Tanggapan diberi poin sesuai jenis pernyataannya. Terdapat dua jenis pernyataan dalam penelitian ini yakni pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.
6. Angket atau kuesioner dibagikan pada siswa secara random pada kelas X dan kelas XI baik jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) maupun jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara langsung oleh peneliti. Pengisian angket dilakukan pada jam pelajaran Bimbingan Konseling. Proses pengumpulan data ini dilakukan selama dua hari pada tanggal 2 dan 3 Maret 2020.

3.4.1 Kuisisioner (Angket)

Angket digunakan peneliti sebagai alat utama untuk mengumpulkan data di lapangan. Angket ini mewakili peneliti untuk mengumpulkan informasi terkait sikap atau tanggapan peserta didik tentang konsep diri mereka dan cara mereka menyelesaikan masalah. Peneliti melakukan metode pengambilan data melalui angket agar mendapatkan responden dalam jumlah besar dan mewakili secara umum (Siregar, 2013).

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berisi beberapa pernyataan dengan empat buah tanggapan. Rancangan angket tersebut sudah dibuat sedemikian rupa agar mampu merekam data tentang tanggapan atau keadaan yang dialami responden (Bungin, 2005).

Adapun skala yang digunakan adalah skala *likert* dikarenakan data yang hendak dikumpulkan berkaitan dengan sikap, pendapat, dan persepsi peserta didik tentang konsep diri dan kemampuan resolusi konflik. Variabel dalam penelitian dijabarkan menjadi indikator yang terukur dan indikator tersebut nantinya akan

dijadikan tolak ukur pembuatan item pertanyaan atau pernyataan dalam angket (Riduwan & Akdon, 2015).

Pada penelitian ini angket berisikan pertanyaan positif (*Favorable*) dan negatif (*Unfavorable*) dengan pernyataan dan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Pernyataan Dalam Angket (Skala Likert)

Pernyataan positif (<i>Favorable</i>)	Skor	Pernyataan negatif (<i>Unfavorable</i>)	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Sumber: Diadaptasi dari Riduwan & Akdon (2015)

3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan peneliti selama peneliti melaksanakan PPLSP yang diselenggarakan Universitas Pendidikan Indonesia pada bulan September hingga Desember 2019. Kegiatan pengamatan objek penelitian untuk mendapatkan data tambahan yang terkait konsep diri peserta didik dan respon peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Teknik observasi yang dipilih adalah observasi tidak berstruktur yakni dilakukan tanpa menggunakan pedoman (*guide*) observasi dikarenakan objek dan fenomena bisa diamati secara fleksibel. Pengamatan dilakukan ketika peserta didik sedang mengalami masalah baik di kelas maupun di luar kelas (Bungin, 2005).

3.4.3 Studi Literatur

Studi literatur digunakan peneliti untuk memperkaya temuan dan pembahasan tentang objek dan fenomena yang diteliti agar menunjang argumentasi penelitian. Teknik ini membantu peneliti dalam memahami fenomena yang hendak diteliti agar penelitian menjadi lebih komprehensif (Mujayapura, 2019).

Pengumpulan data melalui studi literatur peneliti lakukan dengan mencari referensi sebanyak mungkin dari buku, jurnal, proceeding, dan berita online yang dipublikasikan. Peneliti membuat tabel yang berisi informasi tentang jurnal yang relevan dengan penelitian. Data, teori, dan penelitian terdahulu yang terkumpul

akan dijadikan alat analisis, pembandingan, serta dapat digunakan untuk memperjelas data hasil temuan di lapangan.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Pendekatan kuantitatif memiliki prosedur penelitian yang tersusun secara sistematis. Untuk itu, peneliti menyusun langkah-langkah penelitian yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menentukan masalah dan variabel yang hendak diteliti. Setelah itu peneliti melakukan studi literatur untuk menentukan teori yang sesuai dan memahami teori tersebut. Selanjutnya disusun proposal yang kemudian diajukan kepada penguji sidang ujian proposal. Setelah proposal diuji, kemudian diadakan perbaikan dan dilanjutkan dengan penyusunan instrumen penelitian dan uji kelayakan instrumen.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap untuk pengambilan data di lapangan yang dilakukan dengan menyebarkan angket yang telah melalui proses uji kelayakan ke sekolah pada tanggal 2 sampai 3 Maret 2020. Penyebaran angket dilaksanakan pada jam pelajaran Bimbingan Konseling. Angket yang disebar menggunakan kertas yang di dalamnya terdiri dari data diri siswa, 64 pernyataan yang sudah diuji kelayakannya dan kolom pilihan jawaban dengan menggunakan skala *likert*.

3.5.3 Tahap Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan melakukan editing yakni memilah data hasil kuesioner yang sesuai dengan kriteria. Selanjutnya dilakukan coding yakni pengodean data dan memberikan skor pada jawaban responden. Setelah itu, dilakukan tabulasi yakni memasukan data ke dalam tabel yang selanjutnya akan di olah menggunakan *software excel 2013* dan *SPSS Ver 16.0*.

3.5.4 Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan akhir dari penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan menampilkan data hasil penelitian melalui diagram disertai dengan penjelasan dan interpretasi data yang telah di olah. Data kemudian dibahas dan dianalisis dengan teori dan penelitian sebelumnya.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Untuk memilih teknik penelitian dan alat pengumpulan data yang sesuai, peneliti mengidentifikasi terlebih dahulu variabel penelitian. Variabel ini diidentifikasi berdasarkan permasalahan yang muncul di lapangan. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel X (Bebas/*Independent*): Konsep Diri

Dimensi dalam variabel terikat dari variabel Konsep Diri antara lain:

a. Pengetahuan

Dimensi pengetahuan dalam konsep diri meliputi semua hal yang diketahui individu tentang dirinya sendiri. Pengetahuan tersebut diperoleh individu melalui berbagai seperti dari pengalaman individu ketika berinteraksi maupun sehingga individu bisa membandingkan dirinya dengan orang lain. Pengetahuan ini terus berkembang seumur hidup.

b. Harapan

Dimensi harapan menggambarkan harapan individu tentang gambaran dirinya atau keinginan sosok individu di masa depan. Dimensi ini menggambarkan keinginan menjadi individu yang ideal.

c. Penilaian

Dimensi penilaian merupakan pemberian *judgement* pada diri sendiri oleh diri sendiri dan melalui orang lain. Dimensi ini merupakan evaluasi atau refleksi individu tentang dirinya sendiri termasuk cara individu mengukur dirinya sendiri dengan harapan standar yang diinginkan.

2. Variabel Y (Terikat/*dependent*) : Kemampuan Resolusi Konflik

Dimensi dari Kemampuan Resolusi Konflik pada siswa dalam penelitian ini merupakan bentuk dari respon terhadap konflik dan kemampuan menghadapi konflik yang tercermin dalam perilaku sehari-hari yaitu:

a. Kemampuan orientasi

Kemampuan orientasi merupakan kemampuan untuk mengenali konflik dan memahami konflik sehingga perilaku yang ditunjukkan adalah sikap menghindari kekerasan, menjunjung kejujuran dan keadilan, serta bertoleransi terhadap orang lain.

b. Kemampuan persepsi

Kemampuan persepsi merupakan sikap seseorang yang mampu memposisikan diri dalam konflik, menyadari bahwa individu memiliki sudut pandang yang berbeda, berempati, dan berupaya untuk introspeksi diri ketimbang menuduh dan menilai orang lain bersalah.

c. Kemampuan emosi

Kemampuan emosi merupakan sikap individu yang dapat mengelola berbagai macam emosi negatif agar emosi tersebut tidak memperparah konflik.

d. Kemampuan komunikasi

Kemampuan komunikasi adalah cara seseorang dalam mengutarakan sesuatu dengan bahasa yang baik, benar, dan mudah dipahami. Selain itu, kemampuan komunikasi meliputi kesediaan individu untuk mendengarkan penjelasan atau pendapat orang lain, memahami maksud orang lain, dan mengklarifikasi dengan membuat pertanyaan yang tepat dan tidak menyinggung atau malah membuat masalah baru.

e. Kemampuan berfikir kreatif

Kemampuan berfikir kreatif merupakan upaya seseorang untuk mencari jalan keluar, solusi, atau pemecahan masalah yang sesuai dengan masalah atau konflik yang dihadapi.

f. Kemampuan berfikir kritis

Kemampuan berfikir kritis merupakan kemampuan mengevaluasi konflik untuk merespon konflik dengan tepat.

Berdasarkan identifikasi dan penjabaran variabel diatas, peneliti merangkum variabel yang hendak diteliti melalui tabel operasional variabel berikut:

Tabel 3. 4
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Idikator	Sub Indikator	Skala
Konsep Diri (X)	Gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri (Hurlock, 1978)	1. Pengetahuan 2. Penilaian 3. Harapan (Calhoun dan Acocella, 1995)	1.a. Pengetahuan tentang kemampuan. 1.b. Pengetahuan tentang keadaan fisik. 2.a. Pandangan individu tentang persepsi orang lain terhadap dirinya.	Ordinal

	Kemampuan seseorang untuk menjadikan dirinya sebagai subjek dan objek (Mead, 2018)		2.b. Pandangan individu terhadap dirinya secara pribadi dan sosial. 3.a. Harapan individu tentang sosok ideal dirinya sekarang. 3.b. Harapan individu tentang sosok ideal dirinya kelak.	
Kemampuan Resolusi Konflik (Y)	Kemampuan menangani sumber konflik dengan membangun hubungan langgeng yang baru antara semua pihak (Fisher, 2001) Kemampuan yang ditandai penyelesaian melalui langkah-langkah penyelesaian konstruktif (Ramadhani, 2016)	1. Kemampuan orientasi 2. Kemampuan persepsi 3. Kemampuan emosi 4. Kemampuan komunikasi 5. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Bodine & Crawford, 1998).	1. Memahami konflik, sikap anti kekerasan, jujur, adil, toleransi. 2. Memahami perbedaan, berempati, menunda penilaian sepihak. 3. Mengelola emosi. 4. Berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami, memahami orang lain, mendengarkan. 5. Memecahkan masalah dengan alternatif pemecahan masalah. 6. Memprediksi dan menganalisis situasi konflik.	Ordinal

Sumber: Adaptasi dari Bodine & Crawford (1998); Calhoun dan Acocella (1995); Fisher (2001); Hurlock (1978); Mead (2018); Ramadhani (2016).

3.7 Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

Diperlukan instrumen penelitian yang tepat dan sesuai untuk menguji kelayakan alat uji agar jawaban atas permasalahan dapat terpenuhi. Instrumen diuji dan dikembangkan agar layak untuk digunakan di lapangan dan tidak menimbulkan kerancuan atau kekeliruan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kisi-kisi instrumen berdasarkan teori tentang fenomena yang diteliti. Kisi-kisi tersebut terdiri dari variabel, penjabaran indikator, dan sub indikator yang berfungsi sebagai acuan dalam membuat item soal

angket. Item soal dalam angket percobaan ini, kemudian diujicobakan pada 32 orang siswa SMAN 2 Cimahi. Pada tahap ini peneliti juga melakukan uji keterbacaan soal.

Selanjutnya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari item soal yang sudah dibuat melalui alat bantu *Statistical Package for Social Science (SPSS) Ver 16.0*. berdasarkan jawaban yang diberikan siswa. Hasil uji akan menunjukkan item soal yang valid dan item soal yang tidak valid. Bagi item soal yang valid dapat digunakan sebagai instrumen dan yang tidak valid peneliti pilah lagi untuk diperbaiki dan sebagian tidak digunakan, tentunya dengan konsultasi kepada dosen pembimbing.

3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Konsep Diri)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Σ
			Favorable	Unfavorable	
Konsep Diri	Pengetahuan	Pengetahuan tentang kemampuan.	1,2	6,7	4
		Pengetahuan tentang keadaan fisik.	4,18	9,10	4
	Penilaian	Pandangan individu tentang persepsi orang lain terhadap dirinya	3,20	8,19	4
		Pandangan individu terhadap dirinya secara pribadi dan sosial	5,21	11,12	4
	Harapan	Harapan individu tentang sosok ideal dirinya sekarang	13,14	15,22	4
		Harapan individu tentang sosok ideal dirinya kelak	16,27	17,24	4

Sumber:Adaptasi dari Calhoun dan Acocella (1995); Khairatun (2012).

Tabel 3. 6
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y (Kemampuan Resolusi Konflik)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Σ
			Favorable	Unfavorable	
Kemampuan Resolusi Konflik	Kemampuan orientasi	Memiliki pemahaman tentang konflik	1,2	3,49	4
		Memiliki sikap anti kekerasan	5,51	4,50	4
		Memiliki sikap jujur	6,62	7,61	4
		Memiliki sikap adil	8,41	9,52	4
		Mampu bertoleransi kepada orang lain	42,53	10,11	4
		Mampu memahami diri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	12,13	43,44	4
	Kemampuan persepsi	Memiliki kemampuan untuk memahami bahwa individu satu dengan individu lain berbeda	45,54	14,15	4
		Mampu berempati	17,55	16,46	4
		Kemampuan untuk menunda dalam menyalahkan orang lain atau memberi penilaian sepihak	18,19	20,56	4
	Kemampuan emosi	Memiliki kemampuan untuk mengelola dan meredam emosi negatif seperti marah, frustrasi.	22,63	21,64	4
	Kemampuan komunikasi	Dapat berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain	23,24	47,57	4

		Dapat memahami lawan bicara	37,38	39,40	4
		Memiliki kemampuan untuk mendengarkan orang lain	25,26	27,28	4
		Mampu menyusun ulang pernyataan yang bermuatan emosional ke dalam pernyataan netral / kurang emosional	48,58	29,30	4
	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif	Mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dengan berbagai macam alternatif jalan keluar	31,32	59,60	4
		Mampu memprediksi dan menganalisis situasi konflik yang sedang dihadapi	33,35	34,36	4

Sumber: Adaptasi dari Bodine & Crawford (1998); Rahmanty (2012).

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada angket sebagai instrumen penelitian utama. Uji validitas dilakukan untuk mengecek kelayakan angket sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan uji validitas *product moment correlation* yang mengkorelasikan masing-masih skor item dengan skor total (Silalahi, 2015).

Validitas dilakukan dengan langkah-langkah penganalisaan setiap butir sebagai berikut:

- 1) Skor butir pertanyaan dilihat sebagai nilai X dan skor total dilihat sebagai nilai Y.
- 2) Korelasi skor total digunakan melalui teknik Korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 3. 2
Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Sumber: Silalahi (2015)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

Σxy = Jumlah product moment dari hasil perkalian x dan y

Σx^2 =Jumlah product dari deviasi nilai variabel X yang dikuadratkan

Σy^2 =Jumlah product dari deviasi nilai variabel Y yang dikuadratkan

Nilai r_{xy} hitung dibandingkan dengan nilai r tabel dengan $\alpha = 5\%$, jika r_{xy} hitung \geq r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid.

Ketentuan yang digunakan untuk menentukan valid tidaknya instrumen yang digunakan, berpedoman pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 106) yang menyatakan: “Bila korelasi faktor positif dan besarnya 0,3 keatas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat”.

Instrumen angket telah diujikan kepada 32 orang siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 25 Februari 2020. Data yang dikumpulkan diuji menggunakan *correlation pearson product moment* melalui *software SPSS Ver 16.0.* dengan hasil:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Variabel X (Konsep Diri)

No Item	r hitung	r tabel (n=30)	Keterangan
1	0,351737833	0,3494	Valid
2	0,094779279	0,3494	Tidak Valid
3	0,178510979	0,3494	Tidak Valid
4	0,126703335	0,3494	Tidak Valid
5	0,488991243	0,3494	Valid
6	0,253608787	0,3494	Tidak Valid
7	0,494729105	0,3494	Valid

8	0,58283534	0,3494	Valid
9	0,524928976	0,3494	Valid
10	0,682560018	0,3494	Valid
11	0,526551551	0,3494	Valid
12	0,57700678	0,3494	Valid
13	0,450201727	0,3494	Valid
14	0,357370845	0,3494	Valid
15	0,69603381	0,3494	Valid
16	0,425643397	0,3494	Valid
17	0,527052661	0,3494	Valid
18	0,752908553	0,3494	Valid
19	0,40977176	0,3494	Valid
20	0,507495411	0,3494	Valid
21	0,554540256	0,3494	Valid
22	0,490208468	0,3494	Valid
23	0,498314889	0,3494	Valid
24	0,062247019	0,3494	Tidak Valid

Sumber: Diolah oleh Peneliti melalui SPSS 16 (2020)

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan dari 24 item soal konsep diri terdapat 19 item soal valid dan 5 item soal tidak valid. Item yang valid kemudian bisa dikatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Perlakuan yang sama juga diterapkan pada variabel kemampuan resolusi konflik sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Resolusi Konflik)

No Item	r hitung	r tabel (n=30)	Keterangan
1	0,420656925	0,3494	Valid
2	0,599934411	0,3494	Valid
3	0,4617135	0,3494	Valid

4	0,235235123	0,3494	Tidak Valid
5	0,421496946	0,3494	Valid
6	0,49774034	0,3494	Valid
7	0,209573519	0,3494	Tidak Valid
8	0,471488848	0,3494	Valid
9	0,444251399	0,3494	Valid
10	0,46150515	0,3494	Valid
11	0,511731191	0,3494	Valid
12	0,728169958	0,3494	Valid
13	0,631266704	0,3494	Valid
14	0,019427203	0,3494	Tidak Valid
15	0,557398766	0,3494	Valid
16	0,397080461	0,3494	Valid
17	0,397679086	0,3494	Valid
18	0,33232877	0,3494	Tidak Valid
19	0,666408506	0,3494	Valid
20	0,194092825	0,3494	Tidak Valid
21	0,651735282	0,3494	Valid
22	0,453335729	0,3494	Valid
23	0,347979318	0,3494	Tidak Valid
24	0,582960059	0,3494	Valid
25	0,408152537	0,3494	Valid
26	0,458309	0,3494	Valid
27	0,349769265	0,3494	Valid
28	0,35437249	0,3494	Valid
29	0,404909707	0,3494	Valid
30	0,077779459	0,3494	Tidak Valid
31	0,299017691	0,3494	Tidak Valid

32	0,422970771	0,3494	Valid
33	0,629300645	0,3494	Valid
34	0,204082233	0,3494	Tidak Valid
35	0,648323749	0,3494	Valid
36	0,383844944	0,3494	Valid
37	0,523569205	0,3494	Valid
38	0,489724343	0,3494	Valid
39	0,384429364	0,3494	Valid
40	0,319085143	0,3494	Tidak Valid
41	0,456561756	0,3494	Valid
42	0,592385616	0,3494	Valid
43	0,258253472	0,3494	Tidak Valid
44	0,159462531	0,3494	Tidak Valid
45	0,566893291	0,3494	Valid
46	0,441024462	0,3494	Valid
47	-0,0557921	0,3494	Tidak Valid
48	0,391759027	0,3494	Valid
49	0,219552412	0,3494	Tidak Valid
50	-0,07291602	0,3494	Tidak Valid
51	0,046458225	0,3494	Tidak Valid
52	0,537905575	0,3494	Valid
53	0,659437033	0,3494	Valid
54	0,710652142	0,3494	Valid
55	0,467004252	0,3494	Valid
56	0,159081395	0,3494	Tidak Valid
57	-0,08512433	0,3494	Tidak Valid
58	0,643757406	0,3494	Valid
59	0,168662011	0,3494	Tidak Valid

60	0,579416149	0,3494	Valid
61	-0,04917429	0,3494	Tidak Valid
62	0,168912471	0,3494	Tidak Valid
63	0,408346174	0,3494	Valid
64	0,250118838	0,3494	Tidak Valid

Sumber: Diolah oleh Peneliti melalui SPSS 16 (2020)

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan dari 64 item soal konsep diri terdapat 42 item soal valid dan 22 item soal tidak valid. Item yang valid kemudian bisa dikatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan validasi yakni menentukan sejauh mana korelasi setiap butir item soal sehingga layak digunakan, diperlukan uji reliabilitas item soal untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen yang dibuat. Instrumen yang reliabel atau dapat dipercaya jika dari hasil pengukuran yang dilakukan beberapa kali, diperoleh data yang relatif stabil atau konsisten (Arikunto, 2006).

Oleh karena skala yang digunakan Skala Likert dengan model jawaban responden, maka untuk mengukur reliabilitas, instrumen yang dipakai adalah rumus alpha (α) sebagai berikut:

Gambar 3. 3
Rumus alpha (α)

$$1. \sigma_b^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{\Sigma(x)^2}{N}}{N}$$

$$2. r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_r^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2006)

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
 σ_r^2 = Varian total

Peneliti menggunakan metode *croanbach* dan menggunakan ukuran hasil uji yang hasilnya dapat ditentukan oleh koefisien reliabilitas dengan pedoman tingkat keandalan yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3. 9
Pedoman Menentukan Tingkat Keandalan Instrumen Ukuran dari Cronbach

Hasil uji Alpa Cronbach	Derajat Keandalan
<0,5	Tidak dapat digunakan
0,5-0,6	Jelek (<i>poor</i>)
0,6-0,7	Cukup/ dapat diterima (<i>fair</i>)
0,7-0,9	Bagus (<i>good</i>)
>0,9	Luar biasa bagus (<i>excellent</i>)

Sumber: Silalahi (2015, hlm. 471)

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS Ver 16.0.* dengan uji *Cronbach's Alpha*. Hasil uji adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 10
Uji Reliabilitas Variabel X (Konsep Diri)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.823	.823	24

Sumber: Diolah oleh Peneliti melalui SPSS 16 (2020)

Tabel 3. 11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kemampuan Resolusi Konflik)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.910	64

Sumber: Diolah oleh Peneliti melalui SPSS 16 (2020)

Berdasarkan hasil uji, reliabilitas variabel X maupun variabel Y, keduanya masuk ke dalam kategori bagus dengan nilai rentang nilai 0,7-0,9 sehingga item soal dinyatakan reliabel. Item soal valid yang sudah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena sudah memenuhi uji validitas dan reliabilitas.

3.7.4 Uji Kelayakan Instrumen dan Keterbacaan Item

Setelah mengukur validitas dan realibilitas dilakukan uji kelayakan melalui judgement item soal dalam angket dari dosen ahli sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Hasil Uji Kelayakan Item Variabel X (Konsep Diri)

Kesimpulan	No Item	Jumlah
Memadai	1,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23	19
Revisi	2,3,4,6,24	6
Total		24

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2020)

Tabel 3. 13
Hasil Uji Kelayakan Item Variabel Y (Kemampuan Resolusi Konflik)

Kesimpulan	No Item	Jumlah
Memadai	1,2,3,5,6,8,11,13,15,16,17,19,21,24,25,26,27,28,29,32 ,33,35,36,38,39,42,48,52,54,58,60,63	32

Revisi	4,7,20,23,30,43,49,57	8
Buang	9,10,12,14,18,22,31,34,37,40,41,44,45,46,47,50,51,53 ,55,56,59,61,62,64	24
Total		64

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2020)

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data ringkasan hasil pengujian sampel terhadap populasi agar dapat digeneralisir dengan menggunakan rumusan tertentu (Siregar, 2013). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial karena penelitian dilakukan untuk mencari ada tidaknya pengaruh atau korelasi variabel konsep diri terhadap variabel kemampuan resolusi konflik. Untuk itu, sebelumnya peneliti telah merumuskan hipotesis untuk dua variabel yang hendak diteliti. Pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan dilapangan untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan yang terdapat pada catatan di lapangan dan dengan memberi identitas pada instrumen pada penelitian yang telah terjawab (Bungin, 2005). Peneliti mengecek lembaran angket yang telah diisi untuk diperiksa kelengkapan datanya. Lembar jawaban angket yang sudah terisi lengkap baik data diri dan respon terhadap pernyataan bisa digunakan dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

b. *Coding*

Setelah diedit, data diberi kode tertentu pada tiap data yang termasuk kedalam kategori yang sama. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan pengkodean frekuensi yang digunakan pada jawaban yang memiliki bobot atau frekuensi tertentu (Bungin, 2005).

Terdapat tiga bagian dalam angket. Bagian pertama berisi identitas diri peserta didik, bagian dua berisi respon tentang konsep diri, dan bagian ketiga atau terakhir berupa respon tentang kemampuan resolusi konflik.

Pengkodean dilakukan seperti berikut:

1. Jenis Kelamin=A
 - L =1
 - P =2
2. Kelas=B
 - X =1
 - XI=2
 - XII=3
3. Jurusan=C
 - IPA=1
 - IPS=2
4. Jalur Masuk SMA Negeri 2 Cimahi=D
 - Akademik =1
 - Prestasi =2
 - Zonasi =3
 - Afirmasi =4
 - Perpindahan tugas orang tua/wali =5
 - Lainnya =6
5. Pekerjaan Orang tua(boleh ayah/ibu, pilih salah satu)/Wali=E
 - PNS =1
 - TNI/Polisi =2
 - Wiraswasta =3
 - Lainnya =4
6. Dengan siapa biasanya kamu mengalami perselisihan/konflik=F
 - Keluarga =1
 - Guru/pegawai sekolah =2
 - Teman =3
 - Pacar =4
7. Dalam setahun, seberapa sering kamu mengalami perselisihan/konflik=G
 - Jarang (kurang dari 5 kali dalam setahun) =1
 - Sering (lebih dari 5 kali dalam setahun) =2
8. Seberapa sering kamu menyelesaikan masalah melalui BK/bantuan guru=H
 - Kurang dari 3 kali =1
 - Lebih dari 3 kali =2
 - Tidak pernah =3

Untuk bagian dua dan tiga, item soal diberi kode sesuai jawaban responden dengan menggunakan skala likert.

c. Tabulasi

Untuk memudahkan mengorganisir data, dilakukan proses penempatan data kedalam bentuk tabel (proses tabulasi) yang telah diberi kode untuk kebutuhan analisis dan menghitungnya (Bungin, 2005). Pada penelitian ini tabulasi dilakukan menggunakan alat bantu *software excel 2013* dan *SPSS Ver 16.0*. Setelah itu, dari hasil tabulasi skor dilakukan perhitungan persentase variabel dengan rumus angka presentase dan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Gambar 3. 4
Rumus Angka Persentase Skor Variabel

$$\frac{\bar{X}}{Sit} \cdot 100\%$$

Sumber: Riduwan & Akdon (2015, hlm. 148)

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata item yakni hasil bagi total skor satu variabel dengan jumlah item soal pada variabel tersebut

Sit= Skor ideal item tertinggi yakni hasil kali skor tertinggi pada satu soal dengan jumlah seluruh responden

Tabel 3. 14
Kriteria Interpretasi Skor

Presentase Skor	Kriteria Interpretasi/ Kategorisasi
75% - 100%	Tinggi
50% - 74,99%	Sedang
25% - 49,99%	Cukup
0% - 24,99%	Rendah

Sumber: Adaptasi dari Riduwan & Akdon (2015, hlm. 150)

3.8.2 Analisis Data

Pengolahan data yang telah dilakukan memerlukan alat analisis yang digunakan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika parametrik dengan regresi linier sederhana. Untuk itu, peneliti melakukan uji normalitas, uji linearitas, dan koefisien determinasi. Penyajian analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Penyajian data dalam bentuk tabel

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel satu arah untuk mempermudah peneliti mengelompokkan data berdasarkan suatu kriteria pada tabel tertentu. Dalam tabel tersebut memuat judul tabel, judul kolom, judul baris, dan setiap judul berisikan angka, serta sumber data yang diperoleh.

b) Penyajian data dalam bentuk diagram

Penyajian data dalam bentuk grafik dimaksudkan untuk memudahkan pembaca melihat data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti memilih menyajikan data dengan diagram lingkaran atau *Pie Chart*.

c) Kategorisasi data

Variabel konsep diri dan kemampuan resolusi konflik masing-masing memiliki kategori. Untuk itu, setelah data diolah, data dianalisis berdasarkan kategorisasi dari indikator variabel penelitian. Kategorisasi terbagi ke dalam 4 kriteria yakni tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kategorisasi dilakukan untuk mempermudah melihat hasil pengolahan data dan mempermudah dalam mendeskripsikan data. Hasil tersebut akan dideskripsikan dengan persentase untuk menjawab rumusan masalah penelitian tentang gambaran konsep diri dan kemampuan resolusi konflik pada siswa SMA Negeri 2 Cimahi.

d) Deskripsi dan ukuran data

Ukuran data disajikan dengan data nominal untuk data umum dan skala interval untuk skor data variabel. Deskripsi data merupakan hasil tabulasi data menggunakan alat bantu *software excel 2013*. Untuk menyajikan data umum digunakan rumus persentase sebagai berikut:

Gambar 3. 5
Rumus Persentase Data Umum

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Sumber: Arikunto (2006)

Keterangan:

P	=	besaran presentase
f	=	frekuensi jawaban
n	=	jumlah total responden
100%	=	persentase

Sedangkan untuk menjelaskan kategorisasi variabel konsep diri dan kemampuan resolusi konflik pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS Ver 16.0*. kriteria interpretasi sebagai berikut.

Tabel 3. 15
Kriteria Interpretasi Skor Variabel X (Konsep Diri)

Keseluruhan Skor Interval Variabel X	Persentase Skor	Kriteria Interpretasi/ Kategorisasi
78-96	75% - 100%	Tinggi
60-77	50% - 74,99%	Sedang
42-59	25% - 49,99%	Cukup
24-41	0% - 24,99%	Rendah

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2020)

Tinggi rendahnya konsep diri pada diri siswa dapat diungkapkan berdasarkan skor hasil jawaban kuesioner yang didalamnya mencakup indikator-indikator konsep diri. Semakin tinggi skor mengindikasikan konsep diri pada siswa semakin tinggi sehingga siswa tersebut cenderung memiliki konsep diri positif. Sebaliknya, jika skor yang didapat siswa semakin rendah maka mengindikasikan konsep diri yang rendah atau negatif pada siswa tersebut (Sandhaningrum, et al., 2010). Begitu pula kategori variabel kemampuan resolusi konflik yang telah diolah sebagai berikut:

Tabel 3. 16
Kriteria Interpretasi Skor Variabel Y (Kemampuan Resolusi Konflik)

Keseluruhan Skor Interval Variabel Y	Persentase Skor	Kriteria Interpretasi/ Kategorisasi
130-160	75% - 100%	Tinggi
100-129	50% - 74,99%	Sedang
70-99	25% - 49,99%	Cukup
40-69	0% - 24,99%	Rendah

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2020)

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal atau variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2017). Analisis regresi atau persamaan garis yang di peroleh berdasarkan perhitungan statistika digunakan untuk mengetahui bagaimana perbedaan satu variabel mempengaruhi variabel lain. (Bungin, 2005).

Untuk mengetahui besar dan jenis pengaruh, penelitian ini menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment dan analisis koefisien determinasi. Sejalan dengan tujuan penelitian yang diarahkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konsep diri (variabel X) terhadap kemampuan resolusi konflik (variabel Y), maka untuk pengujiannya peneliti menggunakan Metode Statistik Parametrik. Untuk proses penghitungan angka, penulis menggunakan alat bantu program *software SPSS Ver 16.0*.

3.9 Uji normal

Diperlukan uji normalitas untuk mengetahui sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji statistik berjenis parametrik. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *software SPSS Ver 16.0*. dengan metode *Kolmogorov Smirnov* dan mengacu pada kaidah pengujian berupa kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara *Dhitung* dan *Dtabel*, yakni data berdistribusi normal jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, sedangkan data tidak berdistribusi normal jika $D_{hitung} > D_{tabel}$ (Siregar, 2013).

3.10 Transformasi Data Ordinal ke Data Interval

Data yang terkumpul masih berupa data ordinal, sedangkan untuk statistik parametrik diperlukan data minimal interval. Untuk itu, data yang terkumpul harus diubah bentuknya menjadi data interval menggunakan *Method f Succesive Interval* (MSI). Langkah untuk mentransformasi data merujuk pada (Riduwan & Akdon, 2015, hlm. 53-54) dilakukan sebagai berikut:

- a. memerhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan,
- b. menentukan frekuensi atau jumlah responden yang mendapat skor 1,2,3, dan 4,

- c. menentukan proporsi dengan membagi setiap frekuensi dengan banyaknya responden,
- d. menentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan perkolom skor,
- e. menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal,
- f. menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh menggunakan tabel tinggi densitas),
- g. menentukan nilai transformasi dengan rumus:

Gambar 3. 6
Method f Succesive Interval (MSI)

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Sumber: Riduwan & Akdon (2015)

Keterangan:

NS= Nilai Skala

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit = Daerah dibawah batas atas

Area Under Lower Limit = Daerah dibawah batas bawah

- h. terakhir, menentukan nilai transformasi dengan rumus: $Y = NS + [1 + |NS_{min}|]$

3.11 Uji linearitas

Uji linearitas merupakan prasyarat menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hal ini dikarenakan uji linearitas akan menunjukkan ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel tak bebas (Siregar, 2013). Adapun prosedur uji linearitas diuraikan sebagai berikut:

Terdapat hipotesis dalam uji linearitas dengan uraian kalimat yakni $H_0 =$ Data kelompok A dengan kelompok B tidak berpola linier dan $H_a =$ Data kelompok A dengan kelompok B berpola linier. Adapun kriteria pengujian signifikansi ialah, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Proses uji linearitas dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS Ver 16.0*.

3.12 Regresi linier sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dikarenakan hanya ada dua variabel yang hendak diujikan yakni satu variabel x (Konsep Diri) dan satu variabel y (Kemampuan Resolusi Konflik). Metode analisis ini digunakan sebagai alat untuk memprediksi besaran nilai variabel tak bebas yang dipengaruhi variabel bebas (Siregar, 2013). Analisis dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS Ver 16.0*. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 7
Rumus Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sumber: Siregar (2013)

Keterangan:

\hat{Y} = subyek variabel terikat yang diproyeksikan (baca= Y topi)

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

a = nilai konstanta harga Y jika x = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

3.13 Uji Hipotesis

Sebelumnya, peneliti telah merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara penelitian dari permasalahan yang diteliti. Untuk itu, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis yang dirumsukan. Pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikan 10%. Taraf tersebut dipilih atas dasar batas toleransi kesalahan yang diterima dalam penelitian sosial. Hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak apabila nilai signifikansi < probabilitas dan H_0 diterima dan H_a ditolak apabila signifikansi > probabilitas.

3.14 Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, peneliti menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 3. 8
Rumus Korelasi Pearson Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Bungin (2005)

Keterangan:

r_{xy} : Hasil korelasi variabel x dengan y

n : Jumlah sampel

x : angka mentah untuk variabel X

y : angka mentah untuk variabel Y

Interpretasi koefisien korelasi untuk r adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 17
Interpretasi Koefisien Korelasi r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,03	Sangat Kuat
1,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan & Akdon (2015, hlm. 124)

3.15 Analisis Koefisien Determinasi

Setelah menganalisis koefisien korelasi, dilakukan analisis koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel x terhadap variabel y . Berikut adalah rumus koefisien determinasi:

Gambar 3. 9
Rumus Koefisien Determinasi

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber: Siregar (2013)